

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara turun ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti. (Muhaimin, 2010, hlm. 21). Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kota Banjarmasin, tepatnya pada Koperasi TKBM Samudra Nusantara yang beroperasi di pelabuhan ber alamat di Jalan Cempaka Raya RT.28 No. 06, Kec. Banjarmasin Barat. Berdasarkan pengamatan penulis lakukan secara langsung bahwa dilokasi ini terdapat permasalahan mengenai kompensasi yang diberikan koperasi kepada karyawan mengalami keterlambatan dalam proses kompensasi sedangkan karyawan memiliki kinerja yang tinggi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para Karyawan koperasi TKBM Samudra Nusantara dan siapapun yang bersangkutan dengan penunjang kelengkapan data penelitian.

Objek penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah kompensasi pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018, hlm. 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi TKBM Samudra Nusantara yang berjumlah 841 Karyawan

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017) Metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode Simple Random Sampling (metode acak sederhana) yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap Karyawan tanpa memperhatikan tingkatan yang ada. Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini digunakan metode Slovin dengan taraf signifikan kesalahan besar 10% dengan persamaan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan sampel yang ditolerir, dipakai 10

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{841}{1+841(0,1)^2}$$

$$n = \frac{841}{1+841(0,01)}$$

$$n = \frac{841}{1+8,41}$$

$$n = \frac{841}{9,41}$$

$$n = 89,37$$

$$n = 89$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang harus diteliti adalah 89,37, namun untuk mempermudah maka diambil 89 sampel untuk mewakili populasi data yang didapat.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini seperti hasil pengisian kuesioner dari Karyawan koperasi TKBM Samudra Nusantara.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini Kuesioner, yaitu peneliti membagikan kuesioner kepada sampel obyek yang akan diteliti yakni karyawan koperasi TKBM Samudra Nusantara

Adapun skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah skala Likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun bobot/skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------------|----------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | : Skor/bobot 1 |
| b. | Tidak Setuju (SS) | : Skor/bobot 2 |
| c. | Netral (N) | : Skor/bobot 3 |
| d. | Setuju (S) | : Skor/bobot 4 |
| e. | Sangat Setuju (SS) | : Skor/bobot 5 |

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dari variabel tersebut ditentukan l penelitian tersebut

diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiono, 2018, hlm. 147-148).

Tabel II Indikator Kuesioner

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X) Sumber: Yasin dan Basri, 2006	Kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau imbalan atas balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Baik dalam bentuk finansial secara langsung maupun secara tidak langsung	1. Gajih/Upah 2. Prestasi 3. Intensif 4. Pembayaran 5. Fasilitas	Skala Liket
Kinerja Karyawan (Y) Sumber: Saharudin, 2019	Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai oleh seorang karyawan selama waktu tertentu berdasarkan pencapaian masing-masing karyawan baik berupa kemampuan, usaha dan pencapaiannya yang telah ditentukan perusahaan	1. Keahlian 2. Tanggung Jawab 3. Pembelajaran 4. Motivasi 5. Penghargaan 6. Kepemimpinan	Skala Liket

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisa data

yang telah dikumpulkan untuk dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk angka, yang mana hasil tersebut tidak menjadi hasil tetap yang mengikat untuk perusahaan tersebut.

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiono, 2018, hal. 199).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang digunakan yakni untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja Karyawan Koperasi TKBM Samudra Nusantara.

Sebelum melakukan analisis data, langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu, menguji kualitas data yang akan di uji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah sesuai dan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Dalam perhitungan statistik ini penulis dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

Berikut tahapan-tahapan analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. ,Uji validitas

digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dan dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

Menurut (Anwar, 2009, hal. 13), pengambilan keputusan untuk menentukan kuesioner (alat ukur) yang valid dalam program SPSS, antara lain:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05 atau 5%), maka kuesioner tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05 atau 5%), maka kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala sama, dengan instrumen yang sama. (Anwar, 2009, hlm. 13)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* yaitu:

- a. Apabila koefisien Alpha $>$ dengan taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila koefisien Alpha $<$ dengan taraf signifikan 60% atau 0,6%, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi agar diperoleh model analisis yang tepat. Asumsi yang diuji adalah, Normalitas multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov yakni:

- 1) Apabila nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka distribusi data normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ditemukan korelasi tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,1 maka data yang akan dianalisis tidak ada gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan

nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas. (Fatimah, 2020, hlm.45)

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastitas dan jika berbeda disebut heterosdastitas (Syafitri, 2019, hlm. 31)

Uji heterokedastisitas menggunakan metode *Glejser*, uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independent terhadap nilai *absolut* residual. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y= Variabel Response atau Variabel Akibat (Kinerja Pegawai)

X= Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Kompensasi)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi linier dari variabel X, Yakni Kompensasi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel independennya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf tingkat kepercayaan atau alpha $0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika tingkat signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka hipotesis di tolak.

Atau dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b. Jika determinasi total (R^2)

Berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati angka 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik. Sebaliknya jika determinasi total (R^2) semakin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian. Proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat akademik untuk meminta persetujuan. Proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 14 Februari 2022

2. Tahap Pengumpulan data

Dalam tahapan ini, penulis terjun ke lapangan untuk menemui responden untuk melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat berupa kuesioner penelitian, dalam rangka penggalan data yang dilakukan selama 2 bulan dari tanggal riset 15 Mei – 15 Juli 2023

3. Tahap Pengolahan

Tahap ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul lalu diolah sesuai dengan teknik analisis data dengan bantuan menggunakan SPSS IBM 25 dengan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Kemudian hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

4. Tahap Akhir

Tahap ini penyusunan laporan setelah selesai dikoreksi dan diperbaiki oleh pembimbing kemudian disetujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya akan di munaqasyahkan pada tanggal 27 Juli 2023 .